

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua makhluk hidup ini memerlukan air, karena air merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan. Khususnya manusia, air diperlukan untuk berbagai keperluan, antara lain rumah tangga, industri, pertanian, dan sebagainya. Dalam memenuhi kebutuhan air, manusia selalu memperhatikan kualitas dan kuantitas air. Kualitas yang cukup diperoleh dengan mudah karena adanya siklus hidrologi, yakni siklus ilmiah yang mengatur dan memungkinkan tersedianya air permukaan dan air tanah. Namun demikian, penambahan penduduk dan kegiatan manusia menyebabkan pencemaran sehingga kualitas air yang baik dan memenuhi persyaratan tertentu sulit diperoleh (Sutrisno, 2006).

Air merupakan suatu sarana utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena air merupakan salah satu media dari berbagai macam penularan, terutama penyakit perut. Seperti yang telah kita ketahui bahwa penyakit perut adalah penyakit yang paling banyak terjadi di Indonesia (Sutrisno, 2006).

Dilihat dari perkembangan yang ada, sejalan dengan kemajuan teknologi yang banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat. Contohnya air isi ulang yang ada di depot-depot, dan terbilang murah untuk dikonsumsi. Dewasa ini, banyak masyarakat yang tidak lagi memperdulikan baik tidaknya kualitas air yang di konsumsi setiap harinya. Walaupun kita melihat disetiap depot-depot air yang ada diperlihatkan gambar-gambar air pegunungan yang terlihat jernih dan segar yang pastinya akan membuat kita lebih mudah untuk percaya dari mana air isi ulang tersebut diambil. Padahal gambar-gambar tersebut belum tentu kebenarannya, hanya merupakan cara bagi pelaku usaha untuk menarik perhatian kita. Pasti sangat jarang masyarakat

yang memikirkan apakah air isi ulang tersebut tidak akan menyebabkan penyakit bagi kita yang mengkonsumsinya karena selalu dikonsumsi setiap hari kecuali sekelompok orang yang sangat memperhatikan hal-hal dalam memenuhi kebutuhannya yang juga seiring dengan kesehatan hidupnya.

Di Kota Gorontalo sudah banyak yang membuka depot air isi ulang. Air isi ulang ini memang sangat diminati masyarakat, disamping relatif murah dan juga mudah di dapat. Tetapi sangat disayangkan masyarakat kurang begitu peduli dengan kualitas air minum yang dikonsumsi tersebut apa sudah memenuhi standar mutu air minum atau tidak.

Penyakit berak yang penting sekali sebagai penyebab kematian pada bayi disebabkan oleh *Escherichia coli*. Frekuensi infeksi pada bayi yang dilahirkan di daerah pemukiman padat dan liar tinggi sekali, berhubung dengan keadaan sanitasi yang pada umumnya sangat buruk (Suriawiria, 2003).

Dari penelitian Wandrivel, dkk., tentang "*Kualitas Air Minum yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Bungus Padang Berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi*". Dari hasil penelitian ini didapatkan lima dari sembilan sampel atau 55,6% sampel tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2010 yaitu tidak memenuhi persyaratan secara fisika, kimia, mikrobiologi dan radioaktif. Dari lima sampel penelitian yang positif, tiga sampel mengandung *E. coli*, sementara dua sampel lain mengandung bakteri Coliform lain. Bakteri Coliform/*E. Coli* terdapat pada lingkungan alami dan pada feses manusia dan binatang. Kelompok bakteri ini umumnya tidak membahayakan kesehatan, tapi kehadiran bakteri Coliform/*E. Coli* dalam badan air mengindikasikan air tersebut sudah tercemar. Hal ini juga mengindikasikan buruknya kualitas mutu produk air minum isi ulang yang dihasilkan depot air minum (Wandrivel, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang : “ **Uji Cemaran Bakteri *Escherichia Coli* Pada Air Minum Isi Ulang Di Kota Gorontalo**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah air minum isi ulang yang ada di depot di Kota Gorontalo tercemar bakteri *Escherichia coli*.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui ada tidaknya bakteri *Escherichia coli* pada air minum isi ulang yang ada di depot di Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah informasi mengenai kualitas air isi ulang yang ada di Kota Gorontalo.
2. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi masyarakat, memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat pada umumnya mengenai kualitas air isi ulang yang ada di Kota Gorontalo.